

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

Berdasarkan penelitian "Pembiasaan Infak Jumat dalam Menanamkan Sikap Kedermawanan dan Karakter Peduli Sosial Peserta Didik di MTsN 1 Kaur", serta hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan pembahasan tentang teori di Bab II, beberapa simpulan dapat dibuat:

1. Pelaksanaan Pembiasaan Infak Jumat dalam Menanamkan Sikap Kedermawanan dan Karakter Peduli Sosial Peserta Didik di MTsN 1 Kaur dilakukan secara teratur dan terorganisir sebagai bagian dari program pembentukan karakter peserta didik di sekolah. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada seluruh peserta didik untuk secara sukarela menyisihkan bagian dari uang saku mereka sesuai kemampuan masing-masing. Pembiasaan infak Jumat tidak hanya menjadi kegiatan keagamaan, tetapi juga sebagai sarana pendidikan karakter yang memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik untuk belajar berbagi, membantu sesama, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab sosial. Kegiatan ini terbukti berkontribusi dalam menanamkan sikap kedermawanan, seperti suka memberi, saling membantu, memiliki rasa empati, dan tidak bersikap individualis. Selain itu, karakter peduli

sosial peserta didik juga berkembang melalui meningkatnya kepedulian terhadap kebutuhan orang lain dan keterlibatan dalam kegiatan sosial di lingkungan sekolah.

2. Faktor Penghambat yang Dihadapi Peserta Didik dalam Pembiasaan Infak Jumat di MTsN 1 Kaur berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi kurangnya kesadaran peserta didik tentang pentingnya berinfak, rendahnya keinginan untuk berbagi, kecenderungan menggunakan uang saku untuk kebutuhan pribadi, serta belum terbentuknya kebiasaan sosial yang baik. Sementara itu, faktor eksternal meliputi pengaruh lingkungan keluarga, teman sebaya, serta kurangnya pembiasaan berbagi di rumah. Selain itu, kegiatan yang dilakukan secara berulang dapat menimbulkan rasa bosan apabila tidak disertai variasi program dan motivasi dari pihak sekolah. Namun demikian, berbagai hambatan tersebut tidak mengurangi manfaat pembiasaan infak jumat dalam menumbuhkan sikap kedermawanan dan karakter peduli sosial peserta didik.

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Kepala madrasah harus terus mendukung dan mengembangkan program pembiasaan infak Jumat sebagai bagian dari pendidikan karakter di sekolah. Mereka dapat melakukan ini dengan membuat kebijakan sekolah yang lebih teratur, menyediakan sarana untuk kegiatan, dan melakukan evaluasi rutin untuk memastikan bahwa program berjalan dengan baik untuk mencapai tujuan pendidikan karakter. Sekolah juga diharapkan dapat mengembangkan berbagai kegiatan sosial lainnya yang berhubungan dengan pembentukan karakter siswa, sehingga pembiasaan tidak hanya terfokus pada kegiatan infak tetapi juga kegiatan sosial yang lebih luas.

2. Bagi Guru

Selama pembiasaan infak Jumat, guru harus terus memberikan motivasi, teladan, dan pendampingan kepada peserta didik mereka. Guru tidak hanya mengatur kegiatan, tetapi juga berfungsi sebagai teladan dalam menanamkan nilai-nilai seperti keikhlasan, kepedulian, dan semangat berbagi. Guru juga harus memberi tahu peserta didik bahwa berinjak bukan sekadar mengumpulkan uang; itu adalah membangun moral yang baik dan mengajarkan peserta didik untuk membantu sesama.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan peserta didik dapat mengikuti bagian dalam kegiatan infak Jumat dengan penuh kesadaran dan tulus, tidak peduli berapa banyak uang yang diberikan. Mereka juga diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai yang dipelajari dari kegiatan ini ke dalam kehidupan sehari-hari mereka, seperti saling membantu, peduli terhadap teman, dan belajar berbagi dalam berbagai cara. Selain itu, diharapkan peserta didik menggunakan kegiatan infak sebagai sarana untuk membangun akhlak, sehingga nilai kedermawanan dan kepedulian sosial dapat terus berkembang baik di sekolah maupun di lingkungan masyarakat mereka.

4. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat mendukung program pembiasaan infak Jumat dengan membangun kebiasaan berbagi dalam keluarga mereka. Selain itu, orang tua harus menjadi teladan bagi anak-anak mereka untuk menjadi dermawan, sehingga nilai-nilai yang diajarkan di sekolah dapat diperkuat di rumah.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian ini untuk mencakup lebih banyak subjek dan pendekatan penelitian. Penelitian berikutnya juga dapat meneliti seberapa efektif pembiasaan infak secara

kuantitatif terhadap pembentukan karakter peserta didik atau pengaruh program pembiasaan keagamaan lainnya terhadap perkembangan karakter sosial peserta didik. Oleh karena itu, temuan penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber dan referensi untuk membangun pendidikan karakter melalui kegiatan pembiasaan keagamaan di sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abad Badruzaman, Ayat-Ayat Rezeki (panduan Al-Quran Agar Murah Rezeki dan Hidup Berkecukupan), (Jakarta: Zaman, 2013), hlm 101.
- Abdul Bakir, Pentingnya Zakat Dalam Islam Dan Pengertiannya: Seri Hukum Zakat, (Jakarta: Hikam Pustaka, 2021), hlm. 27.
- Abu Muhammad Iqbal, “Konsep Pemikiran Al Ghazali tentang Pendidikan”,(Madiun: Jawa Timur, 2013), 246.
- Admizal dan Elmina Fitri, “Pendidikan Nilai kepedulian Sosial Pada Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar, Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, Vol 3 No. 1, 2018, hlm 175.
- Ahmad Luthfi Nasiruddin, “Pembinaan Karakter Siswa Melalui Program Jumat Sedekah Di Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 01 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020” (skripsi UIN KHAS, 2020) 6
- Ahmad Sholihin Siregar, Ayatul Ahkam Jilid I: Dasar Seleksi dan Kontruksi, (Tangerang Mahara Publishing, 2018), hlm 124.
- Albi Anggit, Johan Setiawan. “Metode Penelitian Kualitatif” (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 7
- Ali, Aisyah M. (2018). Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasinya. Jakarta: Kencana.

- Almaydza Pratama Abnisa, Prinsip-Prinsip Motivasi Dalam Pembelajaran Perspektif Al-Quran, (Indramayu: CV Adanu Abimata, 2020), hlm 486.
- Amirudin, Metode-Metode Mengajar Perspektif Al-Quran Hadist Dan Aplikasinya Dalam Pembelajaran PAI, (Yogyakarta: Deepublish, 2023), hlm 350.
- Anam Muhammad Suma, "Zakat, Infak, dan Sedekah: Modal dan Model Ideal Pembangunan Ekonomi dan Keuangan Modern", (Jakarta: Al-Iqtishad Vol. V No. 2 2013) hlm. 254-274
- Andi, Suprijati, Rosdalina, "Sistem Pengelolaan Dana Kotak Infak dan Sedekah Keliling Masjid di Pasar 45 Manado", (Manado: Jurnal Al-Syir'ah Vol. 14 No. 2, 2016) hlm. 53-68
- Anis Damayanti, "Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Kegiatan Infak Kelas Iv Di Min 6 Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/ 2018, (skripsi Iain Ponororo 2018) 6
- Annisa, Miftah Nurul, Ade Wiliyah & Nia Rahmawati. (2020). "Pentingnya Pendidikan Karakter Pada Anak Sekolah Dasar di Zaman Serba Digital. Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains, 2 (1), 36.
- Asep Rudi Nurjaman, Pendidikan Agama Islam, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2020), hlm. .203 18
- Badan Amil Zakat Nasional UUD No 23 Tentang Pengolaan Zakat Pasal 1

- Bambang Samsul & Rusdiana, Manajemen Pendidikan Karakter, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2019), hlm 170.
- Darmiyati Zuchdi, Pembentukan Sikap, Jurnal Cakrawala Pendidikan Nomor3, Tahun XIV, November 1995,52.
- Departemen Agama Republik Indonesia, Al-Qur'an Dan Terjemahannya, (Jakarta: Lukman 2019) 823
- Elsi Kartika Sari, Pengantar Hukum Zakat dan Wakaf, (Jakarta: PT Grasindo, 2006), hlm 6.
- Euis Ismayanti Yuniar, "Dari Sikap Peduli Sosial Remaja Menuju Pembiasaan Infak Dan Sedekah: Studi Filantropi Sosial Pada Forum Kumunikasi Remaja Masjid Lebak, Rangkasbitung", Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam, Vol. 7 No. 2 (July-Desember 2021) 125
- Farida Nur Grahani, "Metode Penelitian Kualitatif"(Solo: Cakra Books, 2014) 132-133
- Fifi nafiaturrahmah, Penanaman Karakter Dermawan Melalui Sedekah, ZISWAF: jurnal zakat dan wakaf, vol.4, no.2, .desember 2017, 3
- Halaluddin, Hengki Wijaya, "Analisis Data Kualitatif" , (Makassar: Sekolah Tinggi Teologi Jaffray, 2019) 123
- Kementerian Agama Republik Indonesia. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2019.

- Kurniawan, Syamsul. (2017). Pendidikan Karakter Di Sekolah (Revitalisasi Peran Sekolah dalam Menyiapkan Generasi Bangsa Berkarakter), Yogyakarta: Samudra Biru.
- Lickona, Thomas. (2012). Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab. Terj. Juma Abdu. Jakarta: Bumi Aksara.
- Miles Huberman, dan Saldana, Qualitative Data Analysis (Amerika: SAGE Publication, 2014) 21
- Mohamad Syarif Sumantri, dkk, Model Pembelajaran Pendidikan Karakter di sekolah Dasar, (Yogyakarta: Deepublish, 2022), hlm 135.
- Muh. Hambali, Panduan Muslim Kaffah Sehari-hari dari Kandungan hingga Kematian, Yogyakarta: Laksana, 2017, hlm. 255.
- Muhammad Asvin Abdur Rohman dan Sungkono,” Konsep Arti Islam Dalam Al- Qur“an”, Jurnal Studi Islam dan Humaniora, Vol. 2 No. 2 (Januari-Juni 2022), 50-51
- Mulyasa, H.E. (2016). Manajemen Pendidikan Karakter. (Cet. 5) Jakarta: Bumi Aksara.
- Nabil Nur Afifah, “Implementasi Infaq dan Shadaqoh dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Siswa Di Madrasah Aliyah Unggulan Nurul Islam Jember, (skripsi UIN Malang 2020) 5

- Nada Qotrun Alya, “Pemberdayaan Zakat Infak dan Shodaqoh Produktif dalam Meningkatkan Kedejahteraan Mustahiq Menurut Hukum Islam (Studi pada Badan Amil Zakat Nasional Ko Bandar Lampung)”, (Lampung: UIN Raden Intan, 2023) hlm. 39-41
- Ngalim Purwanto, Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet. 19, 2020), hlm 178.
- Nindy Agresia S. Fakhrudin Dkk, Analisis Semiotika Pesan Moral Sikap Dermawan Dalam Film A Man Called Ahok, 5
- Novan Ardy Wiyani, Riris eka Setiawati, “Manajemen Program Jum’at Bersedekah untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini”, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol4. No2 (April 2021) 33-34
- Nur’aini, Metode Pengajaran Al-Qur’an Dan Seni Baca Al-Qur’an Dengan Ilmu Tajwid, (Semarang: CV. Pilar Nusantara, 2020), hlm. 30.
- Nurul Ihsani, Nina Kurnia dkk, “Hubungan Metode Pembiasaan dalam Pembelajaran dengan Disiplin Anak Usia Dini”, Jurnal-Ilmiah Potensi, vol 3. No 1 (Juli, 2018) 50-51
- Omeri, Nopan. (2015). “Pentingnya Pendidikan Karakter Dalam Dunia Pendidikan”. Manajer Pendidikan: Jurnal Pendidikan Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana, 9 (3), 465.

- Perwitasari, Indri, April Irianto & Cholifah Tur Rosidah. (2020).
“Penerapan Pendidikan Karakter Peduli Sosial Dan
Toleransi Peserta Didik di Sekolah Inklusi”. *Journal Of
Edukasi Borneo*, 1 (1), 3.
- Pratiwi, Ni Kadek Santya. (2018). “Pentingnya Peran Orang Tua
Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar”.
Adi Widya: *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3 (1), 87.
- Qurratul Uyun, “Zakat, Infaq, Shadaqah Dan Wakaf Sebagai
Konfigurasi Filantropi Islam”, *Islamuna: Jurnal Studi
Islam*, Vol. 2 No. 2 (2015), hlm 220-221.
- Qurratul’ Aini Wara Astuti, “Infaq Tidak Dapat Dikategorikan
Sebagai Pungutan Liar”, *Ziswaf: Jurnal Zakat dan Wakaf*,
Vol.3 No.1, (Juni, 2016), hlm 43.
- Rahwani Indah, Pembinaan Infak dalam Membentuk Karakter
Religius Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Islam
Terpadu (SMAIT IQRA’) Kota Bengkulu”, (Bengkulu:
UIN Fatmawati Sukarno, 2022) hlm 15-16
- Rena Ajeng Triani, Urgensi Sikap Dermawan Menurut Hadis,
Jurnal Riset Agama, Vol. No. 1 April 2021,180
- Rianawati. (2014). Implementasi Nilai-Nilai Karakter Pada Mata
Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Tingkat SLTA.
Pontianak: IAIN Pontianak Press.
- Rubini. (2022). Pemikiran Pendidikan Karakter Anak (Sebuah
Gagasan Besar Syekh Al-Zarnuji dan John Locke).
Lamongan: Academia Publication.

Saifudddin Azwar, Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Tes dan Prestasi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2005), h.5

Salahudin, Anas & Irwanto Alkrienciehie. (2013). Pendidikan Karakter (Pendidikan Berbasis Agama dan Budaya Bangsa). Bandung: CV Pustaka Setia.

Sapendi, Internalisasi Nilai-nilai Moral Agama Pada Anak Usia Dini, Vol 9 No 2 (Desember 2015), 27

Sayyid Sabiq, Fikih Sunnah 14, (Bandung: PT Alma'arif, 1987),178

Setiadi Susilo, Pedoman Penyelenggaraan PAUD (Jakarta: Bee Media Pustaka, 2016), 34

Siti Aisyah, "Implementasi Metode Pembiasaan Guna Menumbuhkan Karakter Religius Siswa dalam Pembelajaran Akhlak di SMP Muhammadiyah 4 Sambi Boyolali", Universitas Muhammadiyah Surakarta, (2015).

Sri Marwati, "Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan", ThufuLA: Vol. 9 No. 2, 2020, hlm 154.

Sudadi, Pengantar Studi Islam, (Yogyakarta: Media Tera, 2015), 7

Sugiyono, "Memahami Penelitian Kualitati", (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 3

Suherman, Penanaman Nilai Filantropi, AL-ASASIYYAA: Journal Basic Of Education, Vol. 03, No. 02, Januari-Juni 2019, 140-141

- Sukatin dan M. Shoffa.Saifillah Al-Faruq, Pendidikan Karakter, (Yogyakarta: Deepublish, 2020) hlm 173.
- Sukatin. & M. Shoffa.Saifillah Al-faruq. (2020). Pendidikan Karakter. Yogyakarta: Deepublish.
- Sumiati, Nimi. (2021). “Pengembangan Pendidikan Karakter Pada Siswa Dalam Pendidikan Sekolah Dasar”. GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam, 1 (2), 184.
- Trias Latifah Novita, “Pelaksanaan Program Infak Dalam Mengembangkan Karakter Peduli Sosial di Kelompok A RA Muslimat NU 10 Banin-Banat Manyar Gresik” (Skripsi UIN Sunan Ampel, 2021), 8-9
- Tyas Palupi dan Dian Ratna Sawitri, .Hubungan Antara Sikap Dengan Perilaku Pro-Lingkungan Ditinjau Dari.Perspektif Theory Of.Planned Behavior, Jurnal Proceeding Biology Education Conference, .Vol. 14, No 1, Oktober 2017, 215.
- Umar Shidiq, Moh. Miftachul Choiri, “Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan”, (Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019) 87
- Wahyono Hadi Parmono dan Ismunandar, 17 Tuntunan Hidup Muslim, (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm.236.
- Yuniar Arifin, Pemikiran-Pemikiran Emas Para Tokoh Pendidikan Islam, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2018), hlm 158
- Zulkifli, Memahami Zakat, Infak, Shadaqah, Wakaf dan Pajak. (Yogyakarta: Kalimedia, 2020), 21-22